

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dipengaruhi oleh pertumbuhan unit-unit bisnis di negara itu sendiri. Kadang kala pertumbuhan bisnis itu tidak dapat ditunjang oleh modal pemilik bisnis tersebut. Oleh karena itu mereka membutuhkan tambahan dana salah satunya adalah kredit dari bank. Kredit selain mempunyai fungsi untuk membantu masyarakat juga merupakan tulang punggung kegiatan perbankan.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 (Kasmir; 2016:62), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan bank ini membantu nasabah mengatasi kekurangan modal dalam mengelola, membiayai operasional dan mengembangkan usaha mereka. Modal yang dimaksud adalah modal kerja. Modal kerja sering diartikan sebagai modal yang diperlukan untuk berbelanja kegiatan sehari-hari dan untuk menambah persediaan barang dagangan atau sebagai modal dalam membuka usahanya agar lebih maju dan berkembang. Tidak sedikit manfaat yang dirasakan dari Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperoleh dari bank, salah satunya yaitu dalam mengatasi biaya-biaya operasional agar kegiatan usaha dapat berjalan lebih baik dan lancar. Dikarena pendapatan terbesar yang diperoleh dari jasa bank adalah pendapatan kredit, maka dalam kegiatan pemberian Kredit Modal Kerja (KMK) harus dapat didasari dan disesuaikan dengan tujuan perbankan yaitu kesejahteraan rakyat.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu lembaga keuangan yang didirikan oleh pemerintah untuk membantu penyediaan modal bagi pengusaha golongan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM yang berguna untuk meningkatkan usahanya. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

memiliki cakupan jaringan yang sangat luas khususnya di Sumatera Selatan serta memiliki cabang-cabang di berbagai daerah. Salah satu cabang yang berada di bawah Kantor Wilayah Sumatera Selatan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang.

Kredit Modal Kerja diharapkan mampu memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha. Kredit Modal Kerja memiliki fokus utama untuk mendukung kemajuan usaha nasabah pengusaha kecil dan menengah untuk terus mengembangkan bisnis mereka melalui berbagai Kredit Modal Kerja yang disediakan. Kredit Modal Kerja merupakan salah satu jenis kredit yang diberikan bank kepada nasabahnya untuk membiayai operasional perusahaan yang berhubungan dengan pengadaan barang maupun proses produksi sampai barang tersebut terjual, dengan banyaknya kebutuhan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang dalam memberikan kredit berupaya semaksimal mungkin memberikan kredit kepada calon debitur agar lebih cepat dan sederhana, namun tetap tetap memegang prinsip kehati-hatian bank dan sesuai dengan persyaratan dan prosedur yang telah ditentukan, sehingga dalam pemberian Kredit Modal Kerja tidak keluar dari ketentuan yang berlaku pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dalam prosedur pemberian Kredit Modal Kerja yang dilaksanakan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang, bank harus berhati-hati dalam memberikan keputusan kepada calon debitur dan harus menganalisis lebih dalam mengenai data-data yang diberikan oleh calon debitur maupun *Relationship Manager* Kredit agar terhindar dari data-data fiktif yang berakibat fatal apabila kredit tersebut tetap disalurkan seperti kredit tidak tertagih atau macet (*Non Performing Loan*). Kredit yang macet inilah yang dapat merugikan pihak bank dan membuat kesehatan bank tidak baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang dilakukan untuk menghindari kredit macet akibat dari pemberian kredit kepada debitur yang tidak layak mendapatkan kredit bank.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik memilih judul “**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja (KMK) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penulisan laporan akhir ini adalah Apakah Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja (KMK) yang diterapkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang sesuai dengan Standar Oprasional Prosedur (SOP) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasannya hanya pada Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja (KMK) yang diterapkan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang apakah sudah sesuai dengan yang ada pada Standar Oprasional Prosedur (SOP) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. atau belum.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini yang dilakukan selama pengambilan data pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang ilmu mata kuliah sistem akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai pentingnya sistem pemberian kredit dalam upaya pengendalian pengendalian intern.
3. Menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. *Observation* (Pengamatan), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung atau sekema atas pelaksanaan operasi perusahaan sehubungan dengan penelitian agar mendapatkan data sistematis dan objektif.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yakni dengan melakukan wawancara dan kuisisioner dengan memberikan pertanyaan berupa pertanyaan secara lisan kepada karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Untuk memberikan gambaran yang jelas berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian sistem, pengertian prosedur, pengertian bank, fungsi bank, tujuan bank, kegiatan usaha bank, pengertian kredit, jenis-jenis kredit, prinsip pemberian kredit, kredit modal kerja, pengertian kredit modal kerja, dan prosedur pemberian kredit modal kerja

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah berdirinya perusahaan, visi misi dan tugas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, kegiatan kredit usaha bank, kredit modal kerja bank BRI, persyaratan kredit modal kerja, prosedur kredit modal kerja dan bagan alir prosedur pemberian kredit modal kerja.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari tinjauan pustaka dan pada gambaran umum perusahaan yaitu analisis prosedur pemberian kredit modal kerja yang terdiri dari analisis tahap

pengajuan kredit, analisis tahap penyidikan dan analisis kredit, analisis tahap keputusan kredit, dan analisis tahap pencairan kredit serta usulan bagan alir prosedur pemberian kredit.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, penulis menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang ada dalam perusahaan dan dari kesimpulan yang didapat, penulis akan berusaha memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pasar 16 Ilir Palembang dalam memberikan Kredit Modal Kerja (KMK).